

## CREATIVE SPACE DI MANADO *Flexibilitas Ruang Pada Arsitektur*

Annisa P. P. L. Kolondam<sup>1</sup>, Rachmat Prijadi<sup>2</sup>, Surijadi Supardjo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, <sup>2,3</sup>Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Email : [annisakolondam022@student.unsrat.ac.id](mailto:annisakolondam022@student.unsrat.ac.id)

### *Abstrak*

*Perancangan Creative Space di Manado dengan Tema Flexibilitas Ruang pada Arsitektur bertujuan untuk menciptakan sebuah wadah untuk menampung berbagai kegiatan bagi komunitas-komunitas di kota Manado khususnya yang berada bidang kreatif. Creative Space ini dirancang untuk menarik komunitas kreatif dengan berbagai macam fasilitas yang dapat mendukung kegiatan kreatif. Industri kreatif di Indonesia terus berkembang, dengan kontribusi Rp1.211 triliun terhadap PDB nasional pada 2020. Di Manado, subsektor ekonomi kreatif yang signifikan meliputi kuliner, fesyen, musik, dan fotografi/media visual. Melalui pendekatan fleksibilitas ruang, desain bangunan mempunyai sifat-sifat fleksibel seperti ruangan pada bangunan memiliki ukuran yang luas, memiliki bentuk dan furnitur ruang yang fleksibel sehingga dapat dialih fungsikan untuk berbagai kegiatan yang akan di selenggarakan. Creative Space diharapkan menjadi pusat kolaborasi, bertukar pikiran, dan promosi karya bagi komunitas kreatif di Manado.*

**Kata Kunci :** *Creative Space, Kota Manado, Flexibilitas Ruang*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri kreatif menghasilkan karya dari ide-ide kreatif tanpa mengeksploitasi sumber daya alam dan membuka lapangan kerja baru. Industri ini meningkatkan pendapatan ekonomi negara, mengembangkan kreativitas, memanfaatkan tenaga kerja produktif, dan mengurangi pengangguran. Menurut laporan OPUS Ekonomi Kreatif 2020, kontribusi subsektor ekonomi kreatif terhadap PDB nasional meningkat dari Rp1.105 triliun pada 2019 menjadi Rp1.211 triliun pada 2020.

Di Manado, industri kreatif juga berkembang pesat, terutama dalam kuliner, fesyen, musik, dan fotografi/media visual, didukung oleh berbagai komunitas kreatif. Namun, perkembangan ini terhambat oleh kurangnya fasilitas memadai untuk komunitas-komunitas tersebut.

Hadirnya Creative Space di Manado diharapkan dapat mendukung aktivitas kreatif komunitas-komunitas tersebut. Creative Space, yang baru berkembang dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia, menyediakan ruang bagi komunitas untuk berinteraksi, berdiskusi, berbagi ilmu, dan berkarya. Untuk mendukung aktifitas di dalam objek Creative Space ini tema perancangan yang akan digunakan adalah fleksibilitas ruang pada arsitektur.

Dengan desain ruang yang fleksibel dan juga adaptif. Ruang pada objek akan dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan dan acara untuk memungkinkan ruang dikonfigurasi dengan cara yang berbeda tergantung pada kebutuhan pengguna.

### Tujuan & Sasaran

#### Tujuan

Untuk menghasilkan sebuah Creative Space di Kota Manado, menggunakan pendekatan fleksibilitas ruang pada arsitektur yang mampu menciptakan ruang kreatif yang dapat menampung berbagai kegiatan komunitas.

### **Sasaran Perancangan**

- i. Menjadikan Creative Space sebagai pusat untuk wadah berkumpulnya komunitas kreatif dan masyarakat sekitar juga dapat menampung berbagai macam kegiatan yang akan diadakan pada objek perancangan.
- ii. Dapat menerapkan prinsip-prinsip fleksibilitas ruang arsitektur pada perancangan Creative Space untuk membantu terciptanya ruang yang fleksibel untuk berbagai macam kegiatan yang ada pada objek.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang Creative Space di Manado menggunakan pendekatan fleksibilitas ruang pada arsitektur yang akan mampu menciptakan ruang kreatif untuk komunitas yang dapat menampung berbagai kegiatan yang ada ?

## **METODE PERANCANGAN**

### **Pendekatan Perancangan**

Pendekatan perancangan mencakup 3 aspek penting yang mendasari perancangan yaitu :

- A. Pendekatan Tipologis objek perancangan, pendekatan ini mengarah pada studi literatur dan komparasi pada tipe objek perancangan Creative Space.
- B. Pendekatan Lokasional, pendekatan dalam menganalisis lokasi dan tapak yang di pilih dengan tujuan agar objek yang di bangun sesuai dengan kajian serta tidak berdampak negatif dan sesuai peraturan yang ada.
- C. Pendekatan Tematik, pendekatan yang mengkaji Fleksibilitas Ruang Pada Arsitektur secara tematik berdasarkan aspek-aspek fungsional.

### **Proses Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan dalam mendesain Creative Space adalah metode kotak kaca (glass box method). Metode ini melibatkan pemikiran rasional yang objektif dan sistematis, mengevaluasi sesuatu secara logis tanpa pengaruh sentimen atau selera. Metode ini berupaya menemukan fakta dan alasan faktual di balik suatu kejadian, serta mencari solusi alternatif untuk masalah yang muncul.

Metode Perancangan Kotak Kaca (Glassbox Method) membuat konsepsi lebih jelas, misalnya menurut Graham Wallas terdapat 4 tahap konsepsi, yaitu *preparation, incubation, illumination, dan verification*.

## **KAJIAN OBJEK RANCANGAN**

### **Objek Rancangan**

#### **A. Prospek**

Komunitas kreatif di Kota Manado telah berkembang pesat, meningkatkan pertumbuhan industri kreatif secara signifikan. Berdasarkan statistik ekonomi kreatif 2020, jumlah pelaku ekonomi kreatif meningkat 60,89%, terutama di sektor kuliner, musik, dan desain komunikasi visual (DKV).

Untuk mendukung kebutuhan ini, diperlukan ruang dengan fasilitas lengkap bagi komunitas kreatif. Creative Space di Manado diharapkan dapat menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, dan mengeksplorasi ide-ide baru bagi komunitas kreatif dan masyarakat.

#### **B. Fisibilitas**

Perancangan Creative Space di Kota Manado diperlukan karena perkembangan pesat industri kreatif di daerah tersebut. Data dari BEKRAF Manado menunjukkan bahwa empat

subsektor unggulan, yaitu fesyen, musik, kuliner, dan fotografi, mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ini menciptakan potensi besar untuk memajukan ekonomi kreatif di Manado, dengan banyaknya komunitas dan pegiat kreatif dari berbagai usia dan bidang. Creative Space akan menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas kreatif ini, serta memajukan ekonomi lokal.

### Lokasi dan Tapak

Lokasi site terletak pada Jl. Wolter Mongonsidi, Malalayang Satu Barat, Kec. Malalayang, Kota Manado Sulawesi Utara.



Gambar 1. PETA LOKASI

Sumber : Google Earth

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Manado No. 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Manado Tahun 2014 – 2034 pasal 83 ayat (3) huruf c dimana. intensitas ruang untuk kawasan perdagangan dan jasa regional kdb paling tinggi 40 (empat puluh) persen dan kdh paling rendah 30 (tiga puluh) persen.

Maka jika di aplikasikan pada lahan yang ada akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Luas Site : 22079.357 m<sup>2</sup>

Luas Lantai Dasar : KDB × Luas Lahan  
: 40% × 22079,357 m<sup>2</sup>  
: 8.831,742 m<sup>2</sup>

Total Luas Lantai : KLB × Luas Lahan  
: 200% × 22079,357 m<sup>2</sup>  
: 44.158,714 m<sup>2</sup>

RTnH : KDH × Luas Lahan  
: 60% × 22079,357 m<sup>2</sup>  
: 13.247,6142 m<sup>2</sup>

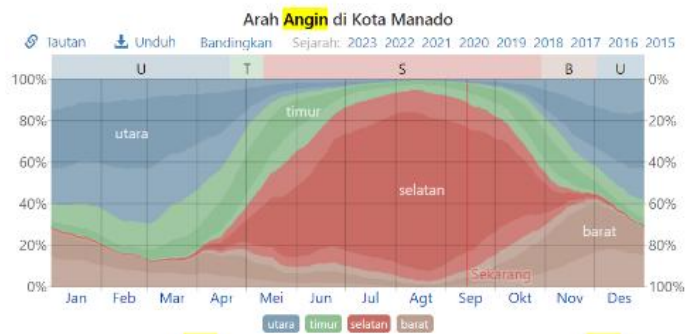
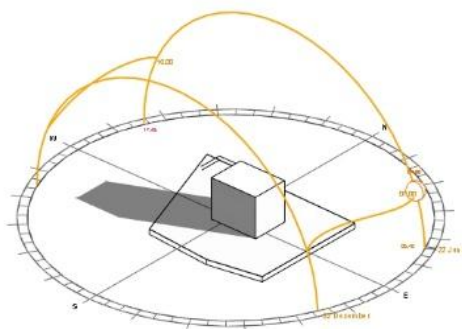
**Program Fungsional**

**Tabel 1. Besaran Ruang Fungsional**

No	Kategori Ruang	Luas
<b>INDOOR</b>		
1	Kelompok Fungsi Pengelola	1.023,26 m <sup>2</sup>
2	Kelompok Gedung Utama Indoor	4.013,1 m <sup>2</sup>
3	Kelompok Retail	1.086,4 m <sup>2</sup>
4	Kelompok Servis	324,8 m <sup>2</sup>
Jumlah		6.447,56 m <sup>2</sup>
<b>OUTDOOR</b>		
5	Ruang Outdoor	6.132 m <sup>2</sup>
Jumlah		12.579,56 m <sup>2</sup>

Sumber : Analisis Penulis

**Analisis Tapak dan Lingkungan  
Klimatologi**



Bulan	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Manado (mm)		
	2019	2020	2021
Januari	544,00	69,00	577,00
Februari	233,00	144,70	276,00
Maret	74,00	143,40	349,00
April	183,00	211,30	223,00
Mei	114,00	353,50	370,00
Juni	116,00	102,40	262,00
Juli	196,00	103,70	288,00
Agustus	0,00	79,10	237,00
September	10,00	227,50	320,00
Oktober	303,00	228,80	140,00
November	36,00	122,20	583,00
Desember	188,00	297,50	552,00

Gambar 2

**Diagram Analisis Lintasan Matahari pada Bulan Juni dan Desember, Arah Angin di Kota Manado, Curah Hujan di Kota Manado**

Sumber : Autodesk Revit Sun Path Analysis, <https://id.weatherspark.com/>, <https://id.weatherspark.com/>

## Topografi Tanah



Gambar 3. **Kontur Elevasi Tapak**  
*Sumber : <https://maps.equatorstudios.com/>*

Berdasarkan data dari garis kontur pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa tapak memiliki kontur yang relative datar atau tilak memiliki kemiringan yang signifikan.

## TEMA PERANCANGAN

### Asosiasi Logis

Komunitas kreatif adalah organisasi yang terbentuk dari ketertarikan bersama terhadap kegiatan kreatif, seperti seni lukis, desain, fashion, fotografi, videografi, kuliner, dan lainnya. Komunitas ini berkembang pesat dan memerlukan wadah untuk mendukung kegiatan mereka agar lebih produktif, memperkenalkan dan mengembangkan produk, menghasilkan karya baru, menjalin relasi dengan komunitas lain, serta mendapatkan penghasilan dari karya mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah Creative Space dengan pendekatan Fleksibilitas Ruang pada Arsitektur, yang memungkinkan penataan ruang diubah sesuai kebutuhan untuk menampung berbagai kegiatan komunitas kreatif.

### Kajian Tema

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fleksibel berarti lentur atau luwes, serta mudah dan cepat menyesuaikan diri. Fleksibilitas berhubungan dengan ketidakpastian dalam hal kegiatan, kapasitas, volume, fungsi, dan struktur, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Walter Gropius, arsitek Jerman, berpendapat pada tahun 1935 bahwa arsitektur modern harus fleksibel, yang berarti ruang dapat berubah tanpa mengubah sistem yang ada. Kemajuan struktur bangunan dan konsep open-plan memperkenalkan "fleksibel" dalam arsitektur. Richard Rogers juga menegaskan bahwa karena perubahan kota yang cepat, bangunan modern harus fleksibel dan tidak statis, sesuai dengan kehidupan dinamis komunitas.

Fleksibilitas dalam arsitektur mencakup tiga konsep: ekspansibilitas (perluasan ruang), konvertibilitas (perubahan tata atur ruang), dan versatibilitas (fungsi ruang yang multifungsi).

Kronenburg dalam bukunya "Flexible: Architecture that Responds to Change" merumuskan empat kriteria untuk desain arsitektur fleksibel:

- **Adaptation:** Bangunan yang dapat merespon perubahan fungsi, pola kegiatan, dan kebutuhan pengguna di masa depan.
- **Transformation:** Perubahan bentuk, volume, dan fasad bangunan, termasuk penyesuaian furniture dan perabot untuk merubah penampilan dan suasana ruang.
- **Movability:** Elemen bangunan yang dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- **Interaction:** Bangunan yang mengandalkan teknologi untuk merespon aksi dan reaksi manusia, menciptakan bangunan pintar yang otomatis mengakomodir kebutuhan penghuni.

Setiap kriteria menunjukkan penerapan fleksibilitas yang berbeda sesuai dengan karakter bangunan tersebut.

## KONSEP PERANCANGAN

### Konsep Implementasi Tematik

Prinsip-prinsip desain fleksibilitas dapat menjadi acuan dalam merancang bangunan yang dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan tuntutan pengguna. Berikut penerapan tema pada perancangan berdasarkan 4 prinsip fleksibilitas :

Tabel 2. **Implementasi Tema**

Aspek Fungsi	Aspek Ruang	Aspek Struktur
Furniture modular sehingga dapat dipindahkan dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan	Menerapkan konsep arsitektur terbuka dengan pintu geser besar, jendela kaca yang besar, dan dinding yang dapat dibuka menghubungkan ruang dalam dan luar, menciptakan fleksibilitas dalam hubungan dengan kegiatan ruang luar dan ruang dalam	Menggunakan sistem struktur Modular
Menggunakan system modular agar memiliki kemampuan memperluas dan membagi ruang	Menyediakan ruang Multifungsi yang memungkinkan menampung berbagai kegiatan	Menggunakan struktur Plug and Play sehingga mudah dipisah dan digabungkan
Menggunakan system modular sehingga memungkinkan pergantian fungsi	Luas dan Volume diatas Standar untuk menampung jumlah massa yang tak terduga	Fasade bangunan menggunakan sistem modular yang dapat diperbaiki dan diganti dengan mudah

Sumber : Analisis Penulis

### Konsep Pengembangan Tapak

- **Zona semi privat (warna ungu)**  
Zona ini merupakan ruang untuk sewa seperti studio rekaman, studio fotografi/videografi, kelas workshop dan ruang latihan.
- **Zona Publik (warna biru)**  
Zona yang merupakan daerah dengan ruang gerak yang tinggi seperti ruang eksibisi, musholah, retail, taman, plaza, ruang komunal, perpustakaan, kantor pengelola dan lain sebagainya
- **Zona Servis**  
Merupakan zona yang terdiri atas ruangan-ruangan untuk pengelola Creative Space. Zona servis Merupakan zona yang terdiri atas ruangan-ruangan servis Creative Space untuk kegiatan seperti cleaning servis, teknisi, dan keamanan.

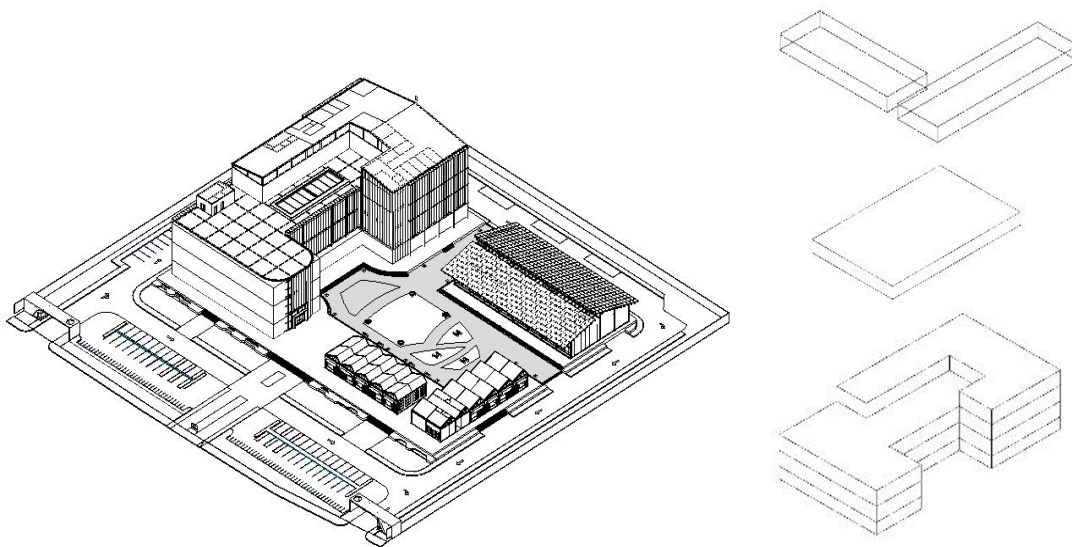


Gambar 4. **Pembagian Zona Tapak**

*Sumber : Penulis*

### **Konsep Gubahan Massa Bangunan**

Objek perancangan memiliki massa jamak, di mana massa bangunan memiliki bentuk fasad mengikuti salah satu sifat dari tema fleksibilitas yaitu memiliki bentuk yang modular dengan mengambil bentuk dasar persegi yang digabungkan dan dirotasi untuk membentuk suatu bentuk bangunan



Gambar 5. **Konsep Gubahan massa**

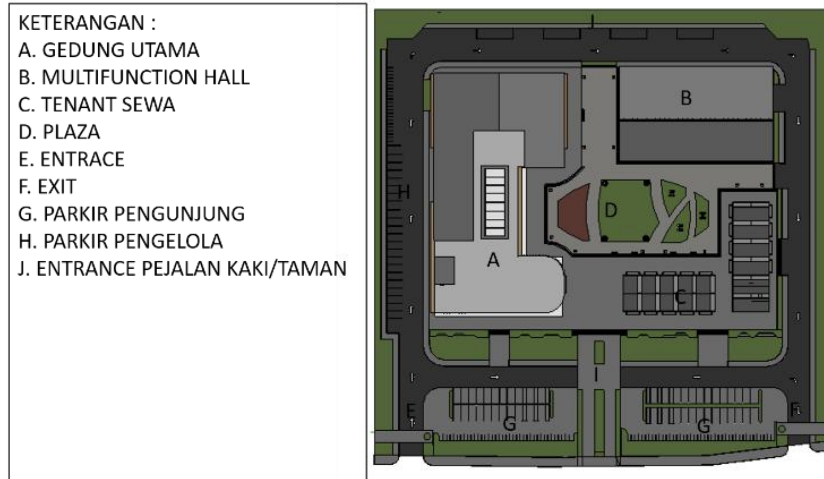
*Sumber : Penulis*

## **HASIL PERANCANGAN**

### **Tata Letak dan Tata Tapak**

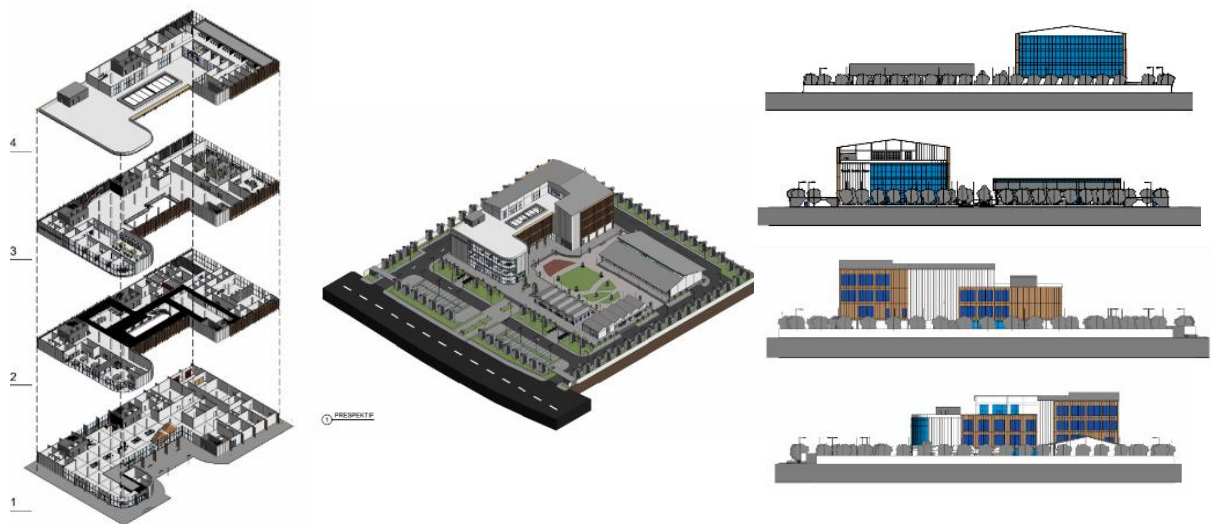
Objek perancangan dibuat dengan massa jamak bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang yang memiliki fungsi yang berbeda dan dapat diakses oleh banyak orang.





Gambar 6. Tata Tapak  
Sumber : Penulis

### Gubahan Bentuk & Tampak Tapak



Gambar 7. Gubahan Bentuk Massa Bangunan  
Sumber : Penulis

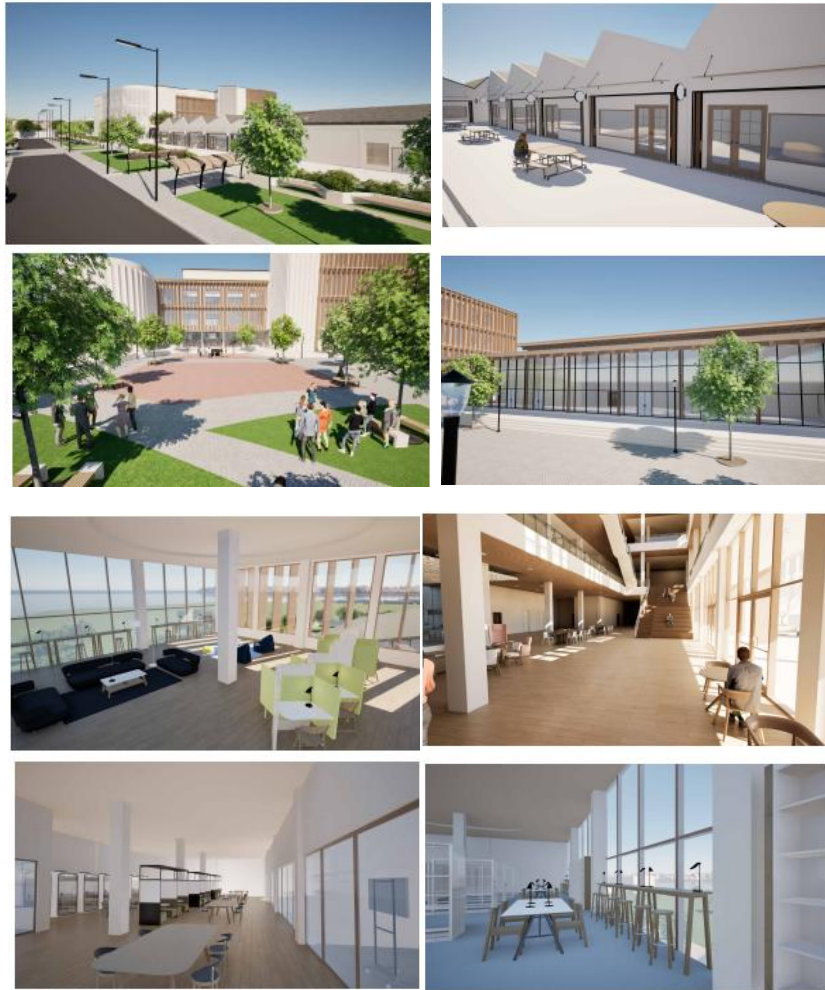
### Perspektif



Gambar 8. Gambar Perspektif  
Sumber : Penulis



### Gubahan Ruang Arsitektural

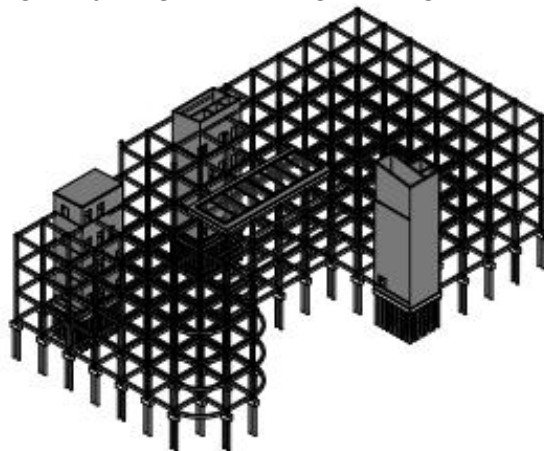


Gambar 9. Spot-Spot Interior dan Eksterior

*Sumber : Penulis*

### Struktur dan Konstruksi Bangunan

Struktur dan konstruksi bangunan perancangan menggunakan rangka beton bertulang dan untuk atap sebagian menggunakan rangka baja ringan dan Sebagian menggunakan rangka kayu.

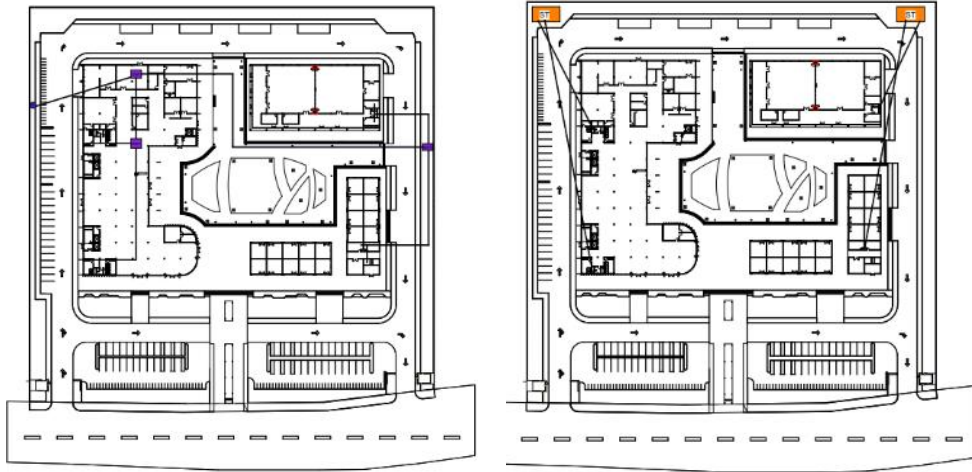


Gambar 10. Isometri Struktur

*Sumber : Penulis*

## Utilitas Bangunan & Utilitas Tapak

Air kotor diolah melalui Sistem Pengolahan Air Limbah (STP). Air bersih disimpan dalam tangki bawah tanah (ground tank) dan kemudian dipompa ke tangki menara (tower tank) untuk mendukung distribusi air melalui gravitasi ke berbagai ruangan yang membutuhkannya. Mobilitas di dalam bangunan dilakukan melalui tangga dan rampa untuk memastikan efisiensi dan memenuhi kebutuhan pengguna.



Gambar 11. Utilitas Bangunan

Sumber : Penulis

## PENUTUP

### Kesimpulan

Perancangan objek Creative Space di Manado bertujuan untuk memberikan wadah bagi para komunitas kreatif di wilayah Manado yang dimana perkembangan industri kreatif di kota Manado ini tidak lepas dengan berkembangnya komunitas-komunitas dibidang kreatif. Objek rancangan ini dapat diharapkan dapat membantu berkembangnya komunitas kreatif dengan menyediakan fasilitas untuk berbagai aktivitas bagi para komunitas seperti ruang komunal bersama untuk aktivitas berupa pameran dan festival dan sebagainya, peralatan yang dapat membantu aktivitas kreatif komunitas, tenant bagi komunitas ataupun UMKM yang memiliki bisnis.

Objek rancangan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemasukan ekonomi negara, dan industri kreatif menjadi wadah untuk menumbuhkembangkan kreativitas bagi pendiri bisnis dan juga pekerjanya, serta solusi bagi banyaknya jumlah tenaga kerja usia produktif di Indonesia, sekaligus membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Dengan menggunakan tema Fleksibilitas Ruang pada Arsitektur pada rancangan ini juga dapat membantu kegiatan yang akan ada dalam objek rancangan dengan objek memiliki ruang yang fleksibel yang dapat diubah sesuai kegiatan dan jumlah pelaku aktivitas menjadikan objek rancangan dapat menampung berbagai macam aktifitas kreatif yang akan dilakukan oleh komunitas kreatif.

### Saran

Penulis mengusulkan perancangan Creative Space di Manado dengan pendekatan Fleksibilitas Ruang Pada Arsitektur. Saran penulis terdapat pada hubungan tema fleksibilitas ruang, mendesain ruang yang dapat menampung berbagai macam kegiatan dan jumlah pengunjung yang fleksibel. Penulis berupaya agar objek rancangan dapat memberikan fasilitas yang dapat berguna bagi para komunitas nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abioso, Wanita Subadra, 2017, *Metoda Perancangan Arsitektur 1*, Jurusan/Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Cinta, Arinta S., 2017, *Fleksibilitas Ruang : Perancangan Sekolah Ramah Anak*, Tesis S2 FTSP ITS, Surabaya.
- D.K. Ching, Francis, 1993, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan*, Erlangga, Jakarta.
- De Chiara, Joseph, 1973, *Times Saver Standard for Building Types*, McGraw- Hill Inc, London.
- Dewi, Putu Rahayu Sitha , 2016, *Ketertarikan Publik terhadap Keberadaan Creative Space*, Program Studi Magister Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) ITB, Bandung.
- Firouzi, Farokhi Hanieh, 2019, *A Review On Flexibility In Architectural Design*, International Transaction Journal of Engineering, Management, & Applied Sciences & Technologies, Iran.
- Hamada, Aki, May, 2017, *Removable walls offer endless configurations for community space*,  
<URL : <https://www.dezeen.com/2017/05/22/substrate-factory-ayase-community-space-japan-kanagawa-aki-hamada-architects/>>
- Kemenparekraf, Statis Ekraf 2021
- Kronenburg, Robert, 2007, *Flexible: Achitecture That Responds To Change*, London.
- L. Scodeck, Daniel, 2014, *Struktur*, Refika Aditama, Surabaya.
- Neufert, Ernst, 1996, *Data Arsitek Jilid 1*, Erlangga. Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2002, *Data Arsitek Jilid 2*, Erlangga. Jakarta.
- Pemerintah Daerah Tingkat I Kota Manado, 2014, *Peraturan Daerah Kota Manado No.1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado 2014-2034*, Dinas Tata Ruang Kota Manado, Manado.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2015, *RPJM Ekonomi Kreatif 2015-2019*, Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Jakarta.
- Prianggara, Aulia Bismo, Pratiwi, Dwi Wiwik, 2023, *Keterlibatan Instansi Swasta dalam Transformasi Bangunan Milik Negara: M Bloc Space Jakarta*, **Jurnal Arsitektura** Vol 21, No 1 (2023), Program Studi **Arsitektur** Fakultas Teknik UNS, Surakarta.
- Tim Kerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan, 2020, *Iklim*, BPS Kabupaten Minahasa Selatan, Amurang.,  
<URL:<https://minselkab.bps.go.id/subject/151/iklim.html#subjekViewTab3>>